

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan rumusan masalah terkait Pelaksanaan Shalat tahajud untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Dan faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan shalat tahajud untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan shalat tahajud dimulai pada jam 03:00 WIB, karena shalat tahajud lebih utama dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir. Adapun tata cara pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yaitu, asmaul husna, shalat hajat, dzikir, shalat tahajud dan witir.
2. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santrinya dengan cara melaksanakan shalat tahajud secara rutin setiap malam tanpa terkecuali, dengan begitu akan membentuk kecerdasan spiritual yang tinggi. Dengan rangkaian rutinitas sebelum melaksanakan shalat tahajud yaitu dengan melakukan pembacaan asmaul husna, dilanjutkan shalat hajat, dzikir, sebagai pembuka dan shalat witir sebagai penutup shalat tahajud. Pengasuh dan pengurus di pesantren akan memberikan pencerahan tentang pelaksanaan shalat tahajud yaitu berupa manfaat-manfaat dalam melaksanakan shalat tahajud selain untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Beberapa manfaat dari shalat tahajud yaitu, untuk kesehatan jasmani dan rohani santri, kesehatan jasmani yaitu berupa pencegahan pernafasan dan rohani yaitu dapat menyembuhkan penyakit hati, dan salah satunya juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual secara langsung. Shalat tahajud juga sangat dianjurkan bagi santri karena dengan shalat tahajud santri akan mendapatkan solusi ketika mendapat masalah, dan lebih memaknai arti kehidupan yang sebenarnya.
3. Faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan shalat tahajud untuk kecerdasan spiritual santri yaitu ada dua faktor, faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal berasal dari diri sendiri yang berupa komitmen terhadap dirinya sendiri. Jika santri sering mengikuti pelaksanaan ini maka akan terbentuk

nilai spiritual yang tinggi dalam dirinya, santri akan mampu membentuk dan mengolah kecerdasan spiritualnya, dan sebaliknya jika santri bermalas-malasan, dan tidak melaksanakan komitmennya dengan baik maka tidak akan meningkat kecerdasan spiritual yang ada pada dirinya. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar dan fasilitas yang ada di pesantren. Faktor ini sangat berpengaruh bagi pelaksanaan shalat tahajud untuk meningkat kecerdasan spiritual santri, karena semakin baik lingkungan disekitar dan fasilitas pesantren maka akan semakin baik bagi santri yang melaksanakan pelaksanaan shalat tahajud, dan santri akan merasa nyaman dalam melaksanakan shalat sunah yang diwajibkan di pesantren.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diuraikan berdasarkan pengalaman dan proses penelitian ini yaitu:

1. Bagi Lembaga Pesantren

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat tahajud ini sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, hal tersebut akan lebih terdorong dengan adanya fasilitas dan motivasi dari pengasuh maupun pengurus. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah sebagai wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Oleh karena itu dengan pelaksanaan shalat tahajud ini akan mempunyai nilai tambah bagi pesantren untuk bekal santri dalam bermasyarakat dan bekal dunia akhirat yang pasti akan memberikan kemudahan dalam hidupnya. Peneliti menyarankan agar pelaksanaan ini dapat ditetapkan terus-menerus di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, dan kegiatan tersebut dapat dijaga dengan baik. Dengan pelaksanaan ini akan mempermudah pengasuh dan pengurus dalam membentuk karakter santri, untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri dan membimbing kejalan yang diridhoi Allah SWT.

2. Bagi Santri

Sebagai santri yang mondok di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus sudah seharusnya menjaga komitmen sampai kapanpun, dan jangan sesekali untuk melalaikan komitmen yang sudah dibuat untuk dirinya. Lebih berpacu dalam kegiatan positif dan selalu optimis

dalam segala kegiatan yang ada di pesantren karena semua kegiatan yang ada di pesantren dinilai positif. Fasilitas dan motivasi yang sudah diberikan pengasuh benar-benar digunakan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dalam dirinya.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan peneliti berharap penelitian dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya, Namun saran bagi peneliti untuk penelitian berikutnya supaya tidak terpaku dengan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Namun dapat menambah rumusan-rumusan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat tahajud maupun kecerdasan spiritual santri.

